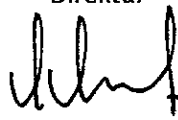
	PENANGANAN PASIEN DENGAN KEADAAN TERMINAL		
	No. Dokumen DIR.01.01.01.008	No. Revisi 00	Halaman 1 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 25 Agustus 2023	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	Pennganan pasien dengan keadaan terminal adalah tatalaksana asuhan terhadap pasien yang mengalami sakit dan tidak mempunyai harapan untuk sembuh, akibat kegagalan organ atau multiorgan sehingga sangat dekat dengan proses kematian.		
Tujuan	Prosedur ini igunkan sebagai acuan penerapan angkah-langkah agar pasien mendapatkan ketenangan dalam proses menuju kematian.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-126/DIR/VIII/2023 Tentang Penangaan Pasien Dengan Keadan Terminal		
Prosedur	A. Petugas melakukan asesmen tnda-tanda klinis menjelang kematian, antara lain :  1. Kehilangan tonus otot, yang ditandai dengan : a. Relaksasi otot muka sehingga dagu menjadi turun. b. Kesulitan dalam berbicara, proses menelan dan hilangnya reflek menelan. c. Penurunan kegiatan traktus gastrointestinal ditandai : nausea, muntah, perut kembung, konstipasi. d. Penurunan kontrol spinkter <i>urinary</i> dan <i>rektal</i> . e. Gerakan tubuh yang terbatas.  2. Kelambatan dalam sirkulasi, yang ditandai dengan a. Kemunduran dalam sensasi b. Sianosis pada daerah ekstremitas. c. Kulit dingin, pertama kali pada daerah kaki, kemungkinan tangan, telinga dan hidung.  3. Perubahan-perubhan dalam tanda-tanda vital : a. Nadi lambat dan lemah b. Tekanan darah turun		

## PENANGANAN PASIEN DENGAN KEADAAN TERMINAL

No. Dokumen  
DIR.01.01.01.008

No. Revisi  
00

Halaman  
2 / 3

- c. Pernafasan cepat
- 4. Gangguan sensori :
  - a. Penglihatan kabur
  - b. Gangguan penciuman dan perabaan
- B. Tanda-tanda klinis saat mau meninggal:
  - 1. Pupil mata melebar
  - 2. Tidak mampu untuk bergerak
  - 3. Nadi cepat dan kecil
  - 4. Pernafasan *chyne-stoke* dan ngorok
  - 5. Kehilangan reflek
  - 6. Tekanan darah sangat rendah
  - 7. Mata dapat tertutup atau agak terbuka
- C. Tanda-tanda meninggal secara klinis
  - 1. Tidak ada respon terhadap rangsangan dari luar secara total
  - 2. Tidak adanya gerak dari otot, khususnya pernafasan
  - 3. Tidak ada reflek
  - 4. Gambaran mendatar pada EKG
- D. Tindakan pada pasien tahap terminal atau menjelang kematian
  - 1. (*airway*) : memastikan bahwa jalan nafas paten
    - a. Posisi head *thilt chin lift*
    - b. Pasang oropharyngeal tube
    - c. Pasang nasopharyngeal tube
    - d. Pasang endotracheal tube
  - 2. (*breathinng*) memastikan bahwa dada bisa mengembang simetris dan adekuat.
    - a. Pemberian oksigen lewat selang ataupun masker
    - b. Pemberian nafas buatan bila apneu
  - 3. (*circulation*) memastikan bahwa sirkulasi cukup, akral hangat, produksi urine cukup :
    - a. Pemberian cairan infus
    - b. Pemberian obat-obatan jantung

## PENANGANAN PASIEN DENGAN KEADAAN TERMINAL

No. Dokumen  
DIR.01.01.01.008

No. Revisi  
00

Halaman  
3 / 3

- c. Pemberian obat-obatan *vasoconstrictor*
- d. Pemantauan produksi urine lewat kateter kencing
- E. Selain itu pasien juga berhak untuk :
  - 1. Memperoleh kebutun-kebutuhan jasmaniah, seperti:
    - a. Menghilangkan rasa nyeri dengan memberikan anti nyeri, mengubah posisi tidur, dan perawatan fisik.
    - b. Kebutuhan nutrisi melalui cairan infus, sonde.
  - 2. Kebutuhan-kebutuhan emosi, dengan cara:
    - a. Menenangkan pasien apabila mengalami ketakutan yang hebat (ketakutan yang timbul akibat menyadari bahwa dirinya tak mampu mencegah kematian).
    - b. Mendampingi pasien yang ingin membicarakan tentang kehidupan dimasa lalu dan kemudian hari.
    - c. Memberikan kesempatan kepada keluarga pasien untuk memberikan tuntunan menjelang ajal sesuai agama dan kebudayaan setempat.

### Unit Terkait

- Unit Intensif
- Unit Rawat Inap